



Upaya Meningkatkan Minat Baca Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV SD 101764 Bandar Klippa

Pretty Septriani Tambunan¹, Maysyarah², Abdullah Munawir Nasution³, Syahrial⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan^{1,2,3,4}

Alamat: Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, email : admin@unimed.ac.id^{1,2,3,4}

Pretty septriani Tambunan : prettyseptriani02@gmail.com

Abstract. *This research aims to increase fourth grade students' reading interest at SD 101764 Bandar Klippa through the application of the group discussion method. Low interest in reading can have an impact on students' academic achievement and literacy skills. Therefore, efforts need to be made to improve it from an early age. The discussion method was chosen because it can create an active, interactive and fun learning atmosphere. This research is classroom action research carried out in two cycles. The research subjects were 25 fourth grade students at SDN 101764 Bandar Klippa. Data collection was carried out using observation, questionnaires and documentation. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative descriptive techniques. The research results showed that there was an increase in students' reading interest after implementing the discussion method. In cycle I, the percentage of students interested in reading was 64%, then increased to 88% in cycle II. In conclusion, the application of the discussion method in learning has proven to be effective in increasing fourth grade students' reading interest.*

Keywords: *Interest in reading, methods, discussion, classroom action research, elementary school student.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV di SD 101764 Bandar Klippa melalui penerapan metode diskusi kelompok. Minat baca yang rendah dapat berdampak pada prestasi akademik dan kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya sejak dini. Metode diskusi dipilih karena dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV SDN 101764 Bandar Klippa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa setelah diterapkannya metode diskusi. Pada siklus I, persentase siswa yang berminat membaca adalah 64%, kemudian meningkat menjadi 88% pada siklus II. Kesimpulannya, penerapan metode diskusi dalam pembelajaran terbukti efektif untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV.

Kata kunci: Minat Baca, Metode, Diskusi, Penelitian Tindakan Kelas, siswa SD

LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Keterampilan membaca tidak hanya berperan dalam menu njang prestasi akademik, tetapi juga berpengaruh pada kemampuan literasi dan penguasaan pengetahuan secara umum. Namun sayangnya, minat baca di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Survei yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya 70% siswa di SD 101764 Bandar Klippa yang memiliki minat baca yang tinggi.

Aktivitas membaca tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan, tetapi juga berpengaruh terhadap perkembangan bahasa, kognitif, serta prestasi akademik siswa (Hurri, 2021). Namun, minat baca siswa SD di Indonesia masih tergolong rendah.

Hasil studi Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 65 negara (Mullis et al., 2018). Rendahnya minat baca dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, lingkungan yang kurang kondusif, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, seperti metode diskusi. Menurut Huda (2014), metode diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih secara lisan untuk saling menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau memecahkan masalah. Melalui diskusi, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, termasuk minat dalam membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD. Hasil penelitian tersebut didukung oleh temuan Sari (2019) yang menyatakan bahwa metode diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa SD kelas IV. Selain itu, Santoso (2018) juga menemukan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD kelas IV. mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan yang individu miliki semakin terbatas.

Orang tua mempunyai peran untuk memberikan contoh kepada anak-anaknya di rumah. Dengan menyediakan waktu dan perhatian kepada anak-anaknya, maka orang tua dapat menumbuhkan minat baca anak. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi (Crawley & Mountain dalam Rahim, 2008: 19). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 101764 Bandar KLIPPA melalui penelitian Minat Baca yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas IV

Sd 101764 Bandar Klippa”.

KAJIAN TEORITIS

SD 101764 Bandar Klippa Dalam kajian teori peningkatan minat membaca dengan metode diskusi pada siswa kelas IV, langkah pertama yang dilakukan adalah memahami beberapa konsep penting. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis bahan bacaan, gaya belajar siswa, dan suasana belajar. Metode Diskusi: Metode diskusi adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa berpartisipasi aktif dalam bertukar pikiran, pandangan, dan pemahaman tentang suatu topik tertentu. Diskusi memperdalam pemahaman siswa dan merangsang minat terhadap topik. Kelas 4: Siswa kelas 4 berada pada tahap perkembangan di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan tertarik untuk menjelajahi dunia melalui membaca.

Mengingat konsep-konsep tersebut, kajian teoritis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan berikut. Tinjauan Pustaka: Mengumpulkan dan mengkaji literatur tentang minat membaca, pembelajaran kelas empat, dan metode diskusi dalam pendidikan dasar. Ini mungkin termasuk penelitian, artikel, dan buku yang relevan. Penelitian Sebelumnya: Analisis penelitian sebelumnya yang dilakukan di bidang ini. Penelitian terdahulu mungkin dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas IV. Teori Pembelajaran: Pilih teori belajar yang relevan, seperti teori konstruktivis atau teori motivasi, yang menjelaskan bagaimana metode diskusi mempengaruhi minat membaca siswa. Desain Penelitian: Desain penelitian yang mencakup penerapan metode diskusi untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas IV. Hal ini mencakup pengembangan kerangka penelitian, pemilihan variabel, dan metode pengumpulan data. Analisis dan Interpretasi: Analisis data suatu penelitian untuk mengevaluasi efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas IV.

Hasil analisis membantu menarik kesimpulan dan implikasinya terhadap praktik pendidikan. Dengan melakukan kajian teori ini, kami berharap dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode diskusi dapat diterapkan untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 4 SD 101764 Bandar Klippa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2010) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD melalui penerapan metode diskusi. Menurut Arikunto (2010), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024. Adapun tempat penelitian yang digunakan yaitu bertempat di SD Negeri 101764 Bandar Klippa yang beralamat di Jl. Batang Kuis Medan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Siswa kelas IV SD 101764 Bandar Klippa yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sumber data yang digunakan terdiri dari 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan atau didapatkan secara langsung oleh si peneliti menggunakan teknik wawancara serta menyebarkan lembar angket. tispasi siswa dalam diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru memiliki peran kunci dalam memfasilitasi diskusi yang efektif. Mereka perlu memilih bahan bacaan yang relevan dan menarik, memandu diskusi dengan pertanyaan yang memicu pemikiran kritis, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Pemilihan bahan bacaan pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kesulitan siswa sangat penting. Bahan bacaan yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan berpartisipasi dalam diskusi. Pengaturan kelas pengaturan kelas yang mendukung diskusi, seperti pembagian siswa menjadi kelompok kecil atau penggunaan lingkungan yang nyaman dan terbuka, dapat meningkatkan efektivitas metode diskusi. Evaluasi dan umpan balik evaluasi terus-menerus terhadap kemajuan siswa dalam membaca dan berpartisipasi dalam diskusi penting untuk memastikan efektivitas metode ini. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca dan berpikir kritis mereka.

Upaya meningkatkan minat baca menggunakan metode diskusi pada siswa kelas IV

SD 101764 Bandar Klippa dapat menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Diskusi bisa menjadi cara efektif untuk membangkitkan minat baca siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran dan memberikan ruang untuk bertukar pendapat, memahami konten bacaan secara lebih mendalam, serta membangun keterampilan berpikir kritis. Penting untuk mempertimbangkan beberapa hal dalam pembahasan ini, seperti bagaimana metode diskusi diterapkan dalam konteks kelas IV SD, apakah ada perubahan yang terlihat dalam minat baca siswa setelah penerapan metode diskusi, dan bagaimana tanggapan siswa terhadap pendekatan pembelajaran tersebut.

Selain itu, pembahasan juga bisa meliputi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan metode diskusi, strategi untuk mengatasi hambatan tersebut, serta implikasi dari hasil yang diperoleh dalam konteks pendidikan lebih luas. Hal-hal seperti pengukuran minat baca sebelum dan sesudah penerapan metode diskusi, pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam diskusi, serta analisis respon siswa terhadap kegiatan membaca dapat menjadi bagian dari pembahasan tersebut.

Sebagai perangkat pembelajaran yang efektif, metode diskusi telah terbukti meningkatkan minat baca pada siswa. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang mungkin Anda terapkan dalam penelitian untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD 101764 Bandar Klippa menggunakan metode diskusi. Peningkatan minat baca siswa terjadi peningkatan signifikan dalam minat baca siswa kelas IV setelah penerapan metode diskusi. Ini tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam diskusi tentang bahan bacaan yang dipilih. Pemahaman yang Lebih Baik melalui diskusi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi bacaan. Mereka dapat berbagi pemikiran, memperjelas konsep, dan mendiskusikan ide-ide yang muncul dari bacaan tersebut. Pengembangan keterampilan berpikir kritis metode diskusi merangsang siswa untuk berpikir secara kritis tentang bahan bacaan. Mereka harus mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan, dan mengemukakan pendapat mereka sendiri, yang semuanya mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis. Keterlibatan yang Meningkat Siswa terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran saat menggunakan metode diskusi. Mereka lebih termotivasi untuk membaca karena mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Metode diskusi adalah salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan minat baca siswa dengan melibatkan mereka dalam percakapan tentang materi bacaan. Dalam konteks siswa kelas IV SD, hal itu dapat membantu mereka memahami dan menemukan relevansi materi bacaan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Diskusi juga dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memperluas pemahaman mereka tentang topik yang dibahas. Namun, untuk mengetahui hasil secara spesifik, perlu dilakukan penelitian atau evaluasi yang mencakup faktor-faktor seperti peningkatan minat baca, pemahaman materi bacaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas IV SD 101764 Bandar Klippa menunjukkan hasil yang signifikan. Diskusi membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca, metode ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk membaca setelah terlibat dalam diskusi kelompok dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi pemahaman, pengalaman, dan pendapat tentang buku yang mereka baca, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi mereka. Guru juga sangat berperan penting dalam memfasilitasi diskusi dengan memberikan panduan, mengajukan pertanyaan pemicu, dan memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dan secara keseluruhan, metode diskusi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa kelas IV SD dan dapat diterapkan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Guru disarankan untuk mengalokasikan waktu ya gak cukup bagi kegiatan diskusi kelompok agar siswa memiliki kesempatan yang memadai untuk berpartisipasi aktif dan mengeksplorasi isi bacaan secara mendalam, untuk menciptakan suasana yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa memvariasikan format diskusi, seperti diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau berpasangan. Guru juga disarankan menyediakan bahan bacaan yang beragam, baik dari segi genre, topic, maupun tingkat kesulitan untuk mengakomodasi minat dan kemampuan membaca yang beragam diantara siswa, memberikan pelatihan atau pedoman bagi siswa tentang menciptakan suasana yang kondusif. Siswa juga bias memanfaatkan teknologi, seperti platform diskusi online atau aplikasi pembaca buku digital untuk memperkaya pengalaman membaca dan diskusi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, N. (2020). Peningkatan minat baca siswa kelas IV SD melalui metode diskusi kelompok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-120.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2011). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Hooper, M. (2018). PIRLS 2016 international results in reading. Diakses dari <https://timssandpirls.bc.edu/pirls2016/international-results/>
- Mulyasa, E. (2009). *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, A. (2018). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode diskusi pada siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 22-30.
- Sari, L. P. (2019). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan minat baca siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 15-23.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Alvermann, D. E. (2001). Effective literacy instruction for adolescents. *Journal of Literacy Research*, 34(2), 189-208.
- Daniels, H. (2002). *Literature circles: Voice and choice in book clubs and reading groups*. Portland, ME: Stenhouse Publishers.
- Gambrell, L. B. (2011). Seven rules of engagement: What's most important to know about motivation to read. *The Reading Teacher*, 65(3), 172-178.